

**KONSEP BELA NEGARA DALAM PEMIKIRAN POLITIK  
IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-  
UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2002**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar sarjana hukum (SH)  
Pada jurusan Hukum Tata Negara Islam  
Fakultas Syariah



Oleh :

**DARJA HERMAWAN**

**NIM: 1808206047**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022 M / 1444 H**

## Abstrack

### **Darja Hermawan : 1808206047 “Konsep Bela Negara Dalam Pemikiran Politik Ibnu Khaldun dan Relevansinya Dengan Undang – Undang Nomor 03 Tahun 2002” Skripsi 2022**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dan memiliki kumpulan suku dan budaya paling beragam, Jika sedikit saja salah dalam proses pengurusannya bukan tidak mungkin keutuhan NKRI tersebut akan rusak, Untuk itu dalam rangka menjaga keutuhan NKRI dari segala macam gangguan perlu adanya usaha yang serius dan sungguh-sungguh dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada untuk mempertahankan kelangsungan hidup bangsa dan negara, yaitu dalam wujud bela negara. Sebagai sebuah kebijakan, maka tentu bela negara memiliki dasar hukum, landasan yuridis, dan regulasi yang tepat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan sifat penelitian adalah deskriptif analisis. Menggunakan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah metode dokumentasi dengan metode pengolahan data editing dan systematizing. Kemudian data yang terkumpul diolah menggunakan pendekatan berfikir deduktif. Setelah semua data terkumpul penulis menganalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa konsep bela negara menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang pertahanan negara ialah sistem pertahanan yang bersifat semesta yang melibatkan seluruh warga negara, wilayah dan sumber daya manusia nasional lainnya, serta dipersiapkan sejak dini oleh pemerintah yang diselenggarakan secara total, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk menegakkan kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman. Kemudian Bela Negara dan ‘*Ashabiyah*’ memiliki tujuan yang sama, mereka adalah sekelompok manusia yang hidup dalam suatu wilayah tertentu dan memiliki rasa persatuan yang timbul karena pengalaman sejarah yang sama serta memiliki cita-cita bersama yang ingin dilaksanakan di dalam negara.

**Kata Kunci:** *Ashabiyah, Bela Negara, pertahanan.*

## Abstract

**Darja Hermawan : 1808206047 “The Concept Of Defending The State In Ibn Khaldun’s Political Thought and Its Relevance To Law Number 03 Of 2002” Thesis 2022**

Indonesia is the largest archipelagic country in the world and has the most diverse ethnic and cultural groups. If there is a slight mistake in the management process, it is not impossible that the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia will be damaged. Therefore, in order to maintain the integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia from all kinds of disturbances, serious and genuine efforts are needed. - truly by utilizing all existing potentials to maintain the survival of the nation and state, namely in the form of defending the state. As a policy, of course defending the country has a legal basis, juridical basis, and proper regulations.

The method used in this research is this type of research using library research (Library Research) with the nature of the research is descriptive analysis. Using secondary data sources. Data collection techniques are documentation methods with editing and systematizing data processing methods. Then the collected data is processed using a deductive thinking approach. After all the data collected, the writer analyzed it qualitatively.

Based on the results of the study, it can be stated that the concept of state defense according to Law Number 3 of 2002 concerning national defense is a universal defense system that involves all citizens, territories and other national human resources, and is prepared from an early age by the government which is organized regularly, total, integrated, directed, and continuous to uphold state sovereignty, territorial integrity and the safety of the entire nation from threats. Then Defending the State and *Ashabiyah* have the same goal, they are a group of people who live in a certain area and have a sense of unity that arises because of the same historical experience and have shared goals to be implemented in the country.

**Keywords:** *Ashabiyah, Defend the country, Defense.*



## الملخص

دارجا هرهای 1808206047 : هفهم الدفاع عي الدولة في الفكر السياسي لابي خلدوى وهذي.02  
20 ة لس 03 رقن نى هلاء هتهلقا

إندونيسيا هي أكبر دولة أرخبيلية في العالم ولديها أكثر المجموعات العرقية والثقافية تنوعًا. إذا كان هناك خطأ طفيف في عملية الإدارة ، فليس من المستحيل أن تتضرر سلامة الدولة الموحدة لجمهورية إندونيسيا. لذلك ، من أجل الحفاظ على سلامة الدولة الموحدة لجمهورية إندونيسيا من جميع أنواع الاضطرابات ، هناك حاجة إلى بذل جهود جادة وحقيقية. - حقًا من خلال الاستفادة من جميع الإمكانيات الموجودة للحفاظ على بقاء الأمة والدولة ، وبالتحديد في شكل من أشكال الدفاع عن الدولة. كسياسة ، فإن الدفاع عن البلاد بالطبع له أساس قانوني وأساس قانوني وأنظمة سليمة.

المنهج المستخدم في هذا البحث هو هذا النوع من البحث باستخدام البحث المكتبي (Library Research) مع طبيعة البحث التحليلي الوصفي. استخدام مصادر البيانات الثانوية: تقنيات جمع البيانات هي طرق توثيق مع طرق تحرير وتنظيم معالجة البيانات. ثم تتم معالجة البيانات التي تم جمعها باستخدام نهج التفكير الاستنتاجي. بعد كل البيانات التي تم جمعها حللها الكاتب نوعيا.

بناءً على نتائج الدراسة ، يمكن الإشارة إلى أن مفهوم دفاع الدولة وفقًا للقانون رقم 3 لعام 2002 بشأن الدفاع الوطني هو نظام دفاع عالمي يشمل جميع المواطنين والأقاليم والموارد البشرية الوطنية الأخرى ، ويتم إعداده من سن مبكرة من قبل الحكومة التي يتم تنظيمها بانتظام. شامل ومتكامل وموجه ومستمر لدعم سيادة الدولة وسلامة أراضيها وسلامة الأمة بأكملها من التهديدات. ثم للدفاع عن الدولة والعشبية نفس الهدف ، فهم مجموعة من الناس يعيشون في منطقة معينة ولديهم شعور بالوحدة ينشأ بسبب نفس التجربة التاريخية ولديهم أهداف مشتركة يتم تنفيذها في البلاد.

الكلمات المفتاحية : الدفاع الوطني,الدفاع,العشبية



**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**KONSEP BELA NEGARA DALAM PEMIKIRAN POLITIK IBNU  
KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 3 TAHUN 2002**

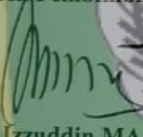
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam  
Fakultas Syariah  
Oleh:

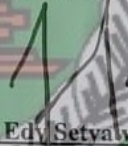
**DARJA HERMAWAN**  
NIM: 1808206047

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

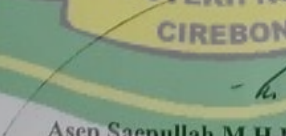
Dosen Pembimbing II

  
**Dr. Izzuddin MA**  
NIP. 197710032009121002

  
**Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA**  
NIP. 197704052005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam

  
**Asep Saepullah M.H.I**

NIP. 197209152000031001

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Di  
Cirebon

*Asslamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi saudara Darja Hermawan, NIM: 1808206047 dengan judul "KONSEP BELA NEGARA DALAM PEMIKIRAN POLITIK IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2002" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Untuk di Munaqosahkan.

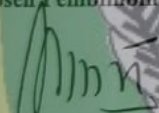
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Cirebon, Agustus 2022


Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

  
Dr. Izzuddin MA

NIP. 197710032009121002

  
Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA

NIP.197704052005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam

Asep Saepullah M.H.I

NIP. 197209152000031001



## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KONSEP BELA NEGARA DALAM PEMIKIRAN POLITIK IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2002" Oleh Darja Hermawan, NIM : 1808206047, telah diajukan dalam sidang Munaqosah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 26 Agustus 2022

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Tata Negara Islam (HTNI) Fakultas Syariah pada Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



Asep Saepullah M.H.I  
NIP. 197209152000031001

Ubaidillah, M.H.I  
NIP. 197312272007011018

Penguji I,

Penguji II,

Jefik Zulfikar Hafidz, M.H  
NIP. 199207252019031012

Ubaidillah, M.H.I  
NIP. 197312272007011018

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Darja Hermawan

NIM : 1808206047

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 26 November 1999

Alamat : Blok 1 paningkiran rt/rw 001/003 desa cangkoak  
kecamatan Dukupuntang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "KONSEP BELA NEGARA DALAM PEMIKIRAN POLITIK IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2002" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Darja Hermawan

NIM. 1808206047



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon pada tanggal 26 November 1999. Dengan penuh cinta dan kasih sayang penulis dirawat dan dibesarkan serta diberi nama Darja Hermawan. Penulis adalah putra pertama dari Bapak Turisa dan Ibu Yati Rusmiyati.

Jenjang pendidikan yang telah di tempuh:

1. SDN 1 Panjang Utara (2006-2012)
2. SMPN 16 Bandar Lampung (2012-2015)
3. MA NU Putra BPC (2015-2018)

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Perbankan Syariah dan mengambil judul skripsi **“KONSEP BELA NEGARA DALAM PEMIKIRAN POLITIK IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2002”** dibawah bimbingan bapak Dr. Izzuddin MA dan bapak Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA

Dengan daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebesar-besarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, Agustus 2022

**DARJA HERMAWAN**

**NIM. 1808206047**

## KATA PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillahirabbil'alamin*

Puji dan Syukur kehadiran Allah Swt yang maha pengasih dan lagi maha penyayang atas rahmat dan karunia yang telah engkau berikan kepada saya sehingga saya dapat menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya dan berkat sehat *wal'afiyat* saya dapat menyelesaikan skripsi inidengan tepat pada waktunya dan semua juga tidak terlepas dari pada takdirmu ya allah. Semoga ini dapat menjadi salah satu jalan menuju kesuksesan dimasa depan.

Skripsi ini saya persembahkan sebagai salah satu karyaku untuk kedua orang tuaku yang terhormat Bapak Turisa dan ibu Yati Rusmiyati serta ucapan terimakasih saya yang sebesar-besarnya karena berkat do'a, cinta dan semangat yang selalu diberikan untukku sehingga aku mampu sampai titik ini. Tak lupa ku ucapkan rasa terimakasihku kepada kekasih saya Naufa Nuurul Aini yang telah menemani perjalanan saya selama 3 Tahun, memberi sponsor, meluangkan waktu yang berharganya untuk saya. Terimakasih karena telah menjaga, mendidik, membimbing dan mengajarku dengan rasa kasih sayang dan juga cinta yang tak terputus dan dari do'a yang selalu dipanjatkan, sehingga ilmu yang telah ku dapatkan ini akan menjadi manfaat untukku dan juga semua orang.

**Terimakasih...**



## MOTTO

Kadang – kadang anda menemukan apa yang seharusnya anda lakukan dengan melakukan hal-hal yang tidak seharusnya anda lakukan.





## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat terutama nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga proses pembuatan skripsi tentang Relevansi Undang-Undang dengan Pemikiran Politik Ibnu Khaldun ini dapat penulis laksanakan dengan baik. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “**KONSEP BELA NEGARA DALAM PEMIKIRAN POLITIK IBNU KHALDUN DAN RELEVANSINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 3 TAHUN 2002**” dapat penulis laksanakan dengan baik.

Penulis menyadari banyak pihak yang membantu dan berkontribusi dalam bantuan, baik berupa dukungan moril dan materil sangat membantu penulis dalam mengumpulkan semangat dan keinginan untuk menyelesaikan studi. Dengan demikian penulis ucapkan terimakasih dengan ketulusan hati kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama menyusun skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Ibu Dr. Hj. Kartimi, M. Pd, Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah M.H.I, sebagai Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam
4. Bapak Ubaidillah, M.H.I, sebagai Sekertaris Jurusan Hukum Tata Negara Islam
5. Bapak Dr. Izzuddin, MA., sebagai Dosen Pembimbing I skripsi, dengan kesabaran, meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan serta membimbing dengan sangat berharga dalam skripsi ini.
6. Bapak Dr. H Edy Setyawan Lc, MA. Sebagai Dosen Pembimbing II skripsi dengan kesabaran, meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan serta membimbing dengan sangat berharga dalam skripsi ini.
7. Terimakasih banyak kepada kedua orang tua tercinta Bapak Turisa dan Ibu Yati Rusmiyati atas Do'a, kasih sayang, dan perhatian serta dukungan moril maupun materil dalam kehidupan sehari-hari.

8. Seluruh dosen dan staf serta perpustakaan, khususnya jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
9. Terimakasih banyak kepada kerabat dan saudara saya yang sudah selalu mendukung sehingga bisa cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih banyak kepada teman-teman seperjuangan, Agung, Gugun, Galih, Chandra, dan Naufa yang selalu memberikan dukungan dan menemani.
11. Terimakasih banyak kepada semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selama ini telah membantu penyusunan semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT., Aamiin Yaa Rabbal'alamiin.

Akhir kata, penulis harap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi pembaca pada umumnya. Semoga segala bantuan, do'a dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini mendapat Ridha Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, Agustus 2022

Penyusun

Darja Hermawan



## DAFTAR ISI

<b>Abstrack</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>ii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
1. Identifikasi Masalah .....	4
2. Batasan Masalah.....	5
3. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
D. Peneliti Terdahulu.....	6
E. Kerangka Pemikiran .....	9
1. Konsep Bela Negara .....	9
2. Pemikiran politik .....	14
3. Relevansi Terhadap Undang-Undang.....	20
F. Metodologi Penelitian.....	21
1. Jenis dan sifat penelitian.....	21



2. Data dan Sumber Data.....	22
3. Teknik Pengumpulan Data .....	23
4. Teknik Pengolahan Data.....	23
5. Teknik Analisis Data .....	23
G. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II BELA NEGARA MENURUT POLITIK MODERN DAN FIQH SIYASAH.....</b>	<b>26</b>
A. Bela Negara Menurut Politik Modern .....	26
B. Bela Negara Menurut Fiqh Siyasah.....	28
1. Negara Dalam Fiqh Siyasah .....	28
2. Dasar Hukum Bela Negara .....	34
3. Upaya Bela Negara dalam Fiqh Siyasah .....	40
4. Tujuan dan Fungsi Bela Negara Dalam Fiqh Siyasah.....	44
<b>BAB III KONSEP BELA NEGARA MENURUT PEMIKIRAN IBNU KHALDUN .....</b>	<b>54</b>
A. Biografi Ibnu Khaldun.....	54
B. Negara Menurut Pemikiran Ibnu Khaldun .....	58
C. Masyarakat Menurut Pemikiran Ibnu Khaldun .....	62
D. Upaya Bela Negara Menurut Pemikiran Ibnu Khaldun.....	64
<b>BAB IV ANALISIS KONSEP BELA NEGARA DALAM UNDANG - UNDANG NO. 03 TAHUN 2002 DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMIKIRAN POLITIK IBNU KHALDUN .....</b>	<b>67</b>
A. Konsep bela Negara Dalam Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2002.....	67
B. Relevansi Konsep Pemikiran Ibnu Khaldun Terhadap Undang-Undang Nomor 03 Tahun 2002.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ş a	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	–‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

**b. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
◌ ◊	Dammah	U	U

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُوِّلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
— ي /	fathah dan ya	Ai	a dan i
— و /	fathah dan wau	Au	a dan u



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يا	fathah dan alif / ya	A	a dan garis atas
ي	fathah dan ya	I	i dan garis atas
و	dammah dan wau	U	u dan garis atas

Contoh :

كَيْفَ = kaifa

قَوْلٌ = *qaula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Contoh :

قَالَ سُبْحَانَكَ = qāla subhānaka

إِذْ قَالَ يُسُوفُ لِأَبِيهِ = iz qāla yūsufu li abihi

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

#### a. Ta Marbutah Hidup

*Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta Marbutah Mati

*Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfal atau raudatul atfal

طَلْحَةُ = talhah

### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *sayaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi

ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = rabbana  
نُعْمُ = nu' 'ima

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan ل ا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

##### a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu : Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Š	9.	ص	š
3.	د	D	10.	ض	ḍ
4.	ذ	Ž	11.	ط	ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh :

أَلْدَّهْرُ = ad-dahru      أَلشَّمْسُ = asy-syamsu  
أَلنَّمْلُ = an-namlu      أَللَّيْلُ = al-lailu

##### b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	h	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	-'	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh :

أَلْقَمَرُ = al-qamaru

أَلْفَقْرُ = al-faqrū

أَلْعَنْبُ = al-gaibu

أَلْعَيْنُ = al-‘ainu

#### 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*. Contoh :

سَيِّئٌ = *syai'un*                      أُمْرٌ = *umirtu*

إِنَّ = *inna*                                      أَكَلٌ = *akala*

#### 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ = *ibrahim al Khalil* atau *Ibrahimul-Khalil*

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرُهَا وَمُرْسَاهَا = *Bissmillahi majraha wa mursaha*

#### 9. Penulisan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa ma Muhammad illa rasul*